

Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah (Studi Pada Koperasi Peternakan Sapi Perah Setia Kawan Nongkojajar, Kabupaten Pasuruan)

Sri Mulyani¹⁾, David Teguh Prasetyo²⁾

^{1,2)}Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

¹⁾srimulyani@iaiskjmalang.ac.id, ²⁾davidteguhfdf@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran KPSP Setia Kawan Nongkojajar dalam meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan peternak sapi perah dengan pendekatan ekonomi syariah. Metode *field research* dipilih untuk mengambil data dalam penelitian ini. Sedangkan untuk pengambilan data lapangan, metode yang dipilih adalah *purposive sampling*. Hasil pengambilan data akan dijabarkan dalam bentuk deskriptif setelah diolah oleh penulis. Hasil penelitian menghasilkan bahwa peran KPSP Setia Kawan dalam meningkatkan pendapatan para peternak sapi diantaranya menggunakan program sapi gaduhan yang sesuai dengan akad *mudharabah*, memberikan subsidi pakan ternak, penambahan harga beli susu, pengembangan susu organik, menerapkan diversifikasi produk olahan susu organik. Sedangkan KPSP Setia Kawan berperan melalui peningkatan penghasilan peternak sapi perah dengan pemberian pelatihan kewirausahaan, pembibitan anak sapi, meningkatkan kerjasama dengan instansi lain dalam meningkatkan kualitas pakan ternak, diversifikasi produk olahan susu, bantuan kegiatan sosial dan keagamaan. Kendala yang dihadapi KPSP Setia Kawan Nongkojajar mencapai tujuan peningkatan penghasilan peternak sapi perah antara lain adalah adanya persaingan bisnis dari para tengkulak susu dan *trader*, yang mendatangi langsung kepada para peternak dan menjanjikan pembayaran yang lebih tinggi namun dalam kenyataannya pembayaran yang dijanjikan oleh para tengkulak seringkali tidak sesuai dan mengalami keterlambatan. Dalam ekonomi syariah hal tersebut termasuk tindakan yang dilarang karena merupakan transaksi *tallaqi rukhban* dan *tadlis*. Kendala yang lain seperti pembibitan dan perawatan sapi yang memerlukan ketekunan, kebersihan dan sanitasi kandang, kualitas pakan ternak yang berdampak pada kualitas produksi susu sapi dan kendala pengolahan limbah kotoran sapi. Solusi yang dilakukan oleh KPSP Setia Kawan Nongkojajar dalam mengatasi kendala tersebut antara lain dengan memberikan edukasi kepada peternak sapi, melakukan pengembangan susu organik dan diversifikasi produk olahan susu, meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak termasuk dengan NGO dan memanfaatkan nilai tambah dari limbah kotoran sapi dengan mengolahnya menjadi biomassa dan produk pupuk organik.

Kata Kunci: Peran, koperasi, pendapatan, kesejahteraan, peternak sapi perah, ekonomi syariah

Abstract. This study seeks to establish the contribution of KPSP Setia Kawan Nongkojajar in enhancing the financial status and well-being of dairy farmers through the lens of sharia economics. This is qualitative research that uses a field research approach to collect data. The sampling technique uses purposive sampling technique.

The collected data is then processed and presented in descriptive form. The findings indicate that KPSP Setia Kawan plays a vital role in boosting cattle breeders' income through initiatives such as the gaduhan cow program under the mudharabah agreement, offering subsidies for animal feed, raising milk purchase prices, promoting organic milk, and expanding the range of organic dairy products. At the same time, KPSP Setia Kawan aims to enhance dairy farmers' welfare through entrepreneurship training, calf breeding, collaborating with other organizations to improve animal feed quality, expanding dairy product varieties, and supporting social and religious events. The obstacles faced by KPSP Setia Kawan Nongkojajar in improving the welfare of dairy farmers include business competition from milk middlemen and traders, who come directly to the farmers and promise higher payments, but in reality, the payments promised by the middlemen are often not appropriate and experienced delays. In sharia economics, this is a prohibited action because it is a tallaqi rukhban and tadlis transaction. Additional challenges involve the breeding and maintenance of cows, necessitating persistence, hygiene, and pen sanitation, the importance of the feed quality in impacting milk production, and hurdles in managing cow manure waste. The solutions implemented by KPSP Setia Kawan Nongkojajar to overcome these obstacles include promoting education to cattle breeders, developing organic milk and diversifying dairy products, increasing cooperation with various parties including NGOs, and processing cow dung waste into organic fertilizer and biomass.

Keywords: Role, cooperatives, income, welfare, dairy farmers, sharia economics

PENDAHULUAN

Kesejahteraan hidup merupakan tujuan yang diharapkan oleh setiap individu dalam masyarakat. Kegiatan ekonomi harus dilakukan oleh individu dalam rangka memenuhi kebutuhan harian. Sejalan dengan itu, aktivitas tersebut juga ditujukan untuk mencapai taraf kesejahteraan. Kesejahteraan digambarkan sebagai suatu keadaan di mana kebutuhan dan harapan yang diinginkan dipenuhi manusia baik kebutuhan material, spriritual dan sosial.¹ Kesejahteraan juga bisa didefinisikan sebagai kondosi terpenuhinya kebutuhan seseorang untuk pakaian, makanan, rumah, perawatan kesehatan, dan pendidikan.² Lebih jauh dari itu, dalam konteks ekonomi Islam, terjaganya jiwa, akal, agama, keturunan dan harta dipandang sebagai terwujudnya kesejahteraan yang mencakup *kemashlahatan* dalam terjaganya lima hal tersebut, sebagaimana *maqashid syariah*.³ Di tengah gempuran arus globalisasi dan industrialisasi dimana masyarakat pada saat ini cenderung hidup individualis, koperasi hadir

¹ Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Equilibrium* 3, no. No. 2 (2015): 380–405, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.

² Fadlan Fadlan, "Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid Al-Syariah," *Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2019, 1–22.

³ Nur Fadilah, "Konsep Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1, no. 1 (2020): 51, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>.

dengan mengedepankan nilai-nilai kebersamaan. Prinsip ini yang membuat koperasi masih eksis sampai dengan saat ini dan menjadi salah satu penopang tegaknya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Tonggak perekonomian Indonesia, yaitu Koperasi merupakan wadah demokrasi sosial dan ekonomi yang mendorong anggota dan masyarakat secara umum untuk mampu berdikari. Koperasi sebagai wadah demokrasi ekonomi berperan sebagai wadah bagi anggotanya untuk meningkatkan ekonomi anggota melalui berbagai usaha dari para anggota. Sedangkan koperasi sebagai wadah demokrasi sosial berperan sebagai wadah untuk bersosialisasi bagi para anggotanya untuk saling mengenal dan bersosialisasi. Koperasi mempunyai tujuan utama untuk kesejahteraan anggotanya.

Dalam tinjauan ekonomi syariah, koperasi mempunyai prinsip kebersamaan, gotong royong dan tolong menolong (*ta'awun*) untuk mencapai kesejahteraan anggotanya. Tentu kesejahteraan akhirat (*falah*) juga harus dikejar bersamaan dengan kesejahteraan dunia. Beberapa riset menemukan bahwa peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat umum sangat besar. Pengelolaan koperasi produsen secara profesional mampu meningkatkan pendapatan anggotanya melalui pengolahan limbah ternak sapi.⁴ Hasil penelitian yang lain menunjukkan bahwa koperasi membantu masyarakat melalui pemberian permodalan yang bisa mendorong berkembangnya usaha para pedagang.⁵ Penelitian yang lain berhasil membuktikan dengan program pembiayaan syariah yang dilakukan oleh koperasi mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil.⁶ Koperasi memiliki peran yang besar dalam menggerakkan ekonomi kerakyatan.⁷ Sehingga koperasi bisa meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara umum.⁸

Masih kurangnya tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia menyebabkan masyarakat golongan usia lansia di Indonesia terpaksa harus tetap bekerja karena untuk

⁴ Ucu Nurwati, "Peran Koperasi Produsen Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Anggota Melalui Pengelolaan Limbah Ternak Sapi Perah," 2021, 207-18.

⁵ Ismak Subardan, Mirza Amelia, and Ismi Arifiana Rahmandari, "Koperasi Syariah Berperan Sebagai Solusi Peningkatan Pendapatan Para Pedagang Pasar Rakyat Dikaitkan Dengan Permendag Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Perdagangan," *Ganec Swara* 17, no. 2 (2023): 503, <https://doi.org/10.35327/gara.v17i2.449>.

⁶ Indri Nadya, "Analisis Strategi Pembiayaan Koperasi Syariah Dengan Akad Mudharabah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Tahun 2016-2018 Pada Btm Bimu Sukarame Di Bandar Lampung," *Skripsi*, 2020, 77.

⁷ Lilik Martin Utami, "Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Banti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa C.1 Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Di Pandang Dari Ekonomi Islam," *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung* (2018).

⁸ Fiqih Putra Arifandy, Norsain, and Imam Darul Firmansyah, "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja," *Jurnal Akademi Akuntansi* 3, no. 1 (2020): 118, <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11665>.

mencukupi kebutuhan sehari-hari. Padahal pada usia lansia adalah usia yang sudah tidak produktif dan seharusnya mereka sudah tidak bekerja lagi. Kelompok orang tua yang dapat dijadikan acuan menurut BPS adalah lansia muda (60 hingga 69 tahun), lansia madya (70 hingga 79 tahun), dan lansia tua (80 tahun ke atas).⁹

Dalam konteks di Koperasi Setia Kawan (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar tercatat sampai dengan tahun 2023 memiliki anggota sebanyak 11.704 anggota yang terdiri dari peternak milenial, peternak muda dan peternak lansia. Berikut ini adalah distribusi anggota KPSP Setia Kawan Nongkojajar berdasarkan usia:

Tabel 1
Peternak koperasi KPSP Setia Kawan Nongkojajar Menurut Usia

Usia	< 30Tahun	30-50 Tahun	> 50 Tahun
Jumlah anggota	484	4.550	6.670
Prosentase	4%	39%	57%

Sumber: KPSP Setia Kawan

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah peternak pada usia diatas 50 tahun sebanyak 6.670 orang, jumlah peternak usia 20-50 Tahun sebanyak 4.550 anggota dan jumlah peternak milenial dengan usia kurang dari 30 tahun sebanyak 484 orang. Sehingga berdasarkan komposisinya dapat disimpulkan bahwa peternak sapi didominasi oleh peternak lansia. Dari tabel diatas juga menunjukkan bahwa peternak usia lansia yang masih harus bekerja sebesar 67%, peternak muda sebesar 39% dan peternak milenial sebesar 4% dari seluruh jumlah peternak anggota KPSP Setia Kawan Nongkojajar. Kondisi ini perlu terus diperbaiki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada saat masyarakat masih berada pada usia muda sehingga pada usia lansia masyarakat bisa menikmati hari tua dengan tenang. Koperasi merupakan lembaga sosial ekonomi yang secara efektif bisa digunakan untuk membuka lapangan kerja dan mengurangi pengangguran sehingga kesejahteraan masyarakat bisa meningkat

KPSP Setia Kawan Nongkojajar adalah contoh koperasi pengolahan susu sapi perah di Kecamatan Tukur. Koperasi tersebut telah beroperasi sejak tahun 1959 dengan wadah koperasi. Portofolio koperasi dan visi yang diusung yaitu sebagai lembaga yang mempromotori bisnis sapi perah untuk membantu ekonomi kerakyatan berbasis, KPSP Setia Kawan Nongkojajar terus berupaya mensejahterakan anggotanya dengan berbagai program yang dimiliki. Program yang terbaru pada saat ini adalah pengembangan pengolahan susu

⁹ www.bps.go.id

organik. Salah satu provinsi penghasil susu terbesar adalah Jawa Timur. Total produksi Provinsi Jawa Timur yaitu mencapai kapasitas produksi mencapai 456.343,4 Ton pada tahun 2023.¹⁰ Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian bahwa terdapat permintaan susu sekitar 4,3 juta ton per tahun dimana sekitar 22% dipenuhi dari produksi susu dalam negeri, dan impor tambahan.¹¹ Dengan demikian pengembangan produksi susu beserta produk olahannya masih berpeluang sangat besar untuk dikembangkan di Indonesia.

KPSP Setia Kawan Nongkojajar menjadi wadah dalam pemberdayaan peternakan sapi perah terus berbenah diri. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan produksi dan kinerjanya. Dampak dari peningkatan kinerja peternakan akan dirasakan oleh para anggotanya. Alasan penting yang menjadi dasar pengambilan objek penelitian pada KPSP Setia Kawan Nongkojajar bahwa koperasi ini merupakan koperasi ini yang sudah lama beroperasi yaitu lebih dari 50 tahun mampu bertahan hidup dan mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi para anggotanya yang berjumlah lebih dari 11.000 anggota. Dengan demikian kontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan bagi para anggotanya telah nyata terlaksana dan terus dikembangkan secara berkesinambungan. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan berbagai kebijakan dan program-program peningkatan pendapatan dan kesejahteraan bagi para anggotanya yang akan diteliti lebih lanjut. Penelitian ini menempatkan peran koperasi secara lebih komprehensif dengan melihat pada sudut pandang ekonomi syariah. Fokus penelitian adalah bagaimana Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar berperan dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan peternak sapi perah ditinjau dari ekonomi syariah serta bagaimana kendala dan solusi yang dihadapi Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar dalam meningkatkan pendapatan dan kemakmuran peternak sapi perah?

Tinjauan Pustaka

Pendapatan

Berdasarkan pendapat Mardiasmo, pendapatan memiliki makna yang luas, yaitu setiap tambahan daya beli yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, yang dapat digunakan untuk konsumsi atau meningkatkan kekayaan wajib pajak tersebut dalam berbagai bentuk.¹² Menurut PSAK No. 23 tahun 2007, penghasilan

¹⁰ www.bps.go.id

¹¹ <https://ditjenpkh.pertanian.go.id/berita/1340-kementan-berkomitmen-kembangkan-produksi-susu-segar-dalam-negeri>

¹² Sukirno Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008).

adalah uang yang diperoleh dari kegiatan reguler perusahaan dan dapat dikenal dengan sejumlah istilah seperti penjualan, upah jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa. Namun, menurut pendapat Wirdayani Wahab, terdapat pembagian pendapatan yaitu pendapatan pokok, pendapatan tambahan dan pendapatan tambahan dari sumber lain.¹³

Konsep Pendapatan dalam Ekonomi Syariah

Dalam perspektif ekonomi syariah, pendapatan merupakan hasil yang harus diperoleh melalui usaha yang sah. Mendapatkan penghasilan secara sah dipercaya membawa keberkahan yang dikaruniai oleh Tuhan. Di sisi lain, harta yang didapat dari tindakan-tindakan yang tidak sesuai, seperti mencuri, korupsi, atau perdagangan barang terlarang, tidak hanya akan menghadirkan malapetaka dan azab di dunia, tetapi juga di kehidupan setelah mati. Pendapatan yang diperoleh dari cara yang sah dipercayai memberikan keberkatan dalam kehidupan dunia dan keselamatan di kehidupan akhirat. Syarat utama pertama dalam pendapatan menurut Islam adalah kehalalan, dan syarat kedua adalah kebaikan dan kebergiziannya. Kehalalan merujuk pada apa yang telah ditetapkan oleh Allah, sementara kebaikan dan kebergizian berkaitan dengan tidak membahayakan fisik maupun akal pikiran. Dikarenakan nilai-nilai Islam adalah komponen internal dalam kehidupan sehari-hari seorang Muslim, semua kegiatan ekonomi di dalamnya harus mematuhi aturan halal dan haram, termasuk dalam produktivitas, hak kepemilikan, konsumsi, transaksi, dan investasi. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 114. Pendapatan yang halal diantaranya bisa didapatkan dari usaha sendiri, bekerjasama dengan individu yang lain dan menyewakan faktor-faktor produksi.¹⁴ Menurut Sayid Sabiq, pendapatan dalam ekonomi Islam diperoleh melalui penyewaan, upah, keuntungan serta profit.¹⁵

Kesejahteraan

Kesejahteraan merujuk pada keadaan di mana individu hidup sesuai dengan kebutuhan mereka, termasuk kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial, sehingga mereka merasa aman dan terlindungi. Kemampuan seseorang untuk memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari, seperti keuangan, sosial, spiritual, dan kesehatan, dapat menjadi indikator untuk mengukur tingkat

¹³ Wirdayani Wahab, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. 2 No.1 (2016): 172-73.

¹⁴ Dian Permata Sari, "Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sumber Agung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan)", *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689-99.

¹⁵ Indah Fitriani Munawaroh Situmeang, "Konsep Distribusi Pendapatan Dalam Sistem Ekonomi Islam Menurut Perspektif Muhammad Abdul Mannan", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2018, 92.

kesejahteraan.¹⁶ Kemampuan anggota koperasi dalam memenuhi kebutuhan harian, Pendidikan, kesehatan, kehidupan rohani, hubungan sosial, serta investasi keuangan, bisa berupa aset tidak bergerak seperti surat berharga, merupakan petunjuk kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan anggota koperasi bisa diukur melalui kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan tersebut, termasuk kebutuhan sosial dan psikologis.¹⁷

Kesejahteraan dalam pemikiran Islam adalah bagian dari doktrin Islam yang dikenal sebagai *rahmatan lil alamin*. Dalam perspektif Islam, kesejahteraan juga mencakup kebutuhan non-material, seperti spiritual dan moral, dan tidak hanya berasal dari kebutuhan material. Kebaikan akan diberikan oleh Allah SWT kepada mereka yang mengikuti petunjuk-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Allah berfirman dalam QS. Al-Qashash ayat 28:77. Konsep kesejahteraan dalam Islam dapat dimaknai sebagai kebaikan dalam hidup, halal dalam rezeki, dan ketenangan hidup.¹⁸ Kesejahteraan menurut pandangan ajaran Islam memiliki makna yang dalam karena dianggap sebagai kondisi yang menyeluruh dan seimbang, mencakup aspek materi dan non-materi, serta kesejahteraan individu dan sosial.¹⁹

Dalam konteks Islam, kesejahteraan terkait dengan aspek ekonomi berkaitan dengan seberapa rentan populasi suatu negara terhadap penindasan dari pihak luar, atau sejauh mana mereka tidak bergantung pada pihak luar untuk keberlangsungan ekonomi mereka. Oleh karena itu kebijakan yang berbasis kesejahteraan dan *mashlahah* bisa menjadi solusi dalam mengatasi masyarakat yang belum sejahtera. *Mashlahah* adalah sebuah konsep yang berakar pada prinsip utilitas dan kebenaran. Kesejahteraan sosial, menurut Friedlander dalam pandangan Fauzi, adalah ketika sistem kontribusi sosial dan penyediaan layanan dirancang dan diterapkan secara cermat dan untuk mendukung individu dan kelompok dalam mencapai tingkat kesehatan terbaik. Ini melibatkan interaksi personal dan sosial yang memberikan kesempatan bagi individu untuk meningkatkan kapasitas, potensi, serta mengatasi tantangan yang sesuai dengan kebutuhan lokal maupun internasional.²⁰ Konsep kesejahteraan dalam Islam diartikan sebagai terwujudnya kemaslahatan, yang merupakan

¹⁶ Winda, "Peran Baitul Maal Wattamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perilaku Usaha Mikro," 2020.

¹⁷ F Ulfah and D R L Vahlevi, "Peran Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota," *Ico Edusha*, 2021.

¹⁸ P Pardomuan Siregar, "Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Bisnis Net* 1, no. 1 (2018): 2021–3982.

¹⁹ Diah Mukminatul Hasimi, "Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 2, no. 1 (2020): 61–72, <https://doi.org/10.24042/revenue.v1i01.5762>.

²⁰ Fauzi Kurniawan, "Peran Baitul Maal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Yatim Piatu Dan Masyarakat Duafa," 2006.

pemeliharaan terhadap tujuan syariah. Kesejahteraan dalam Islam dinilai melalui lima tanda penting: menjaga agama, menjaga nyawa, menjaga pikiran, menjaga keturunan, dan menjaga harta.²¹ Kesejahteraan dalam ekonomi Islam bisa diwujudkan salah satunya adalah dengan adanya kewirasusahaan.²² Ibn 'Ashur menjelaskan bahwa Maqashid al-Shariah adalah kebijaksanaan dan tujuan-tujuan yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam semua peraturan atau sebagian besar peraturan, yang tidak hanya menitikberatkan pada peraturan syariah tertentu, tetapi juga aspek-aspek yang lebih luas.²³

METODE PENELITIAN

Dalam riset ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang menekankan interpretasi dan pemaknaan melalui pernyataan, tidak menggunakan data numerik atau perkiraan. Metode ini mempunyai proses riset dilakukan dengan proses mengumpulkan, menyajikan dan menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh periset. Pendekatan *explanatory* dipilih dalam penelitian ini dengan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan *explanatory* bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel, sementara penelitian lapangan melibatkan pengumpulan data langsung dari lapangan, misalnya melalui wawancara, observasi, atau studi kasus. Peran peneliti dalam studi ini melibatkan diri sebagai alat manusia, di mana mereka bukan hanya sebagai pelaku, tetapi juga objek penelitian. Peneliti secara aktif terlibat dalam semua tahap penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga penyimpulan hasil, baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁴

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Data primer yang diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan pihak KPSP Setia Kawan Nongkojajar, termasuk pengurus, manajer, Kepala Divisi Simpan Pinjam, Kepala Divisi Susu Segar, Kepala Divisi Perdagangan Jasa, Kabag Produksi Susu, Kabag Pakan Ternak, Kabag Keswan, dan anggota

²¹ Nurul Hasanah Lubis, Sri Sudiarti, and Mawaddah Irham, "Analisis Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Lingkungan XVI, Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung)," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* VIII, no. 2 (2023): 807-21, <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/18647>.

²² Didi Suardi, "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam," *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 321-34, <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.180>.

²³ Ilvi Nur Diana and Masruchin, "Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Budidaya Ikan Bandeng Dalam Perspektif Maqasid Syariah (Studi Kasus Desa Segoro Tambak)," *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 10, no. 2 (2022): 1-15, <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v10i2.539>.

²⁴ Muhammad Farhan Faizi et al., "PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF," *Jurnal UIN Maulana Malik Ibrahim*, no. 1 (2017). Hlm 5

koperasi. 2) Data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data primer, maka peneliti akan menambahkan analisis mendalam dengan data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai profil KPSP Setia Kawan Nongkojajar, struktur organisasi, produk-produk yang ditawarkan, serta program-program yang telah dilaksanakan. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui: 1) Observasi yaitu Peneliti secara langsung observasi di KPSP Setia Kawan Nongkojajar untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program-program yang telah dilaksanakan oleh KPSP Setia Kawan Nongkojajar. 2) Wawancara yaitu yang dalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur, yang berarti peneliti menggunakan kuisisioner yang telah dirancang sesuai dengan Informasi yang ditujukan. Wawancara dilakukan untuk memahami program-program, kendala, dan solusi yang diterapkan oleh KPSP Setia Kawan Nongkojajar dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Wawancara dilakukan kepada pegawai, manajer, Kepala Divisi Susu Segar, Kepala Divisi Perdagangan Jasa, Kabag Pakan Ternak, Kabag Keswan dan Anggota. 3) Dokumentasi yang mencakup berbagai bahan yang terkait dengan suatu kejadian atau tindakan khusus. Dalam penelitian ini, data yang digunakan meliputi laporan-laporan yang terekam atau tersimpan, seperti dokumen tertulis, foto, informasi asli, dan berbagai file terkait program-program yang dilaksanakan. Dokumentasi ini bisa menjadi tambahan informasi berharga yang didapatkan dari rapat-rapat dan pertemuan-pertemuan yang relevan.²⁵

Analisis data dilakukan dengan mengikuti tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan metode pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam riset ini adalah Dengan menggunakan strategi ini, peneliti dapat memastikan keakuratan data dan memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang topik yang diteliti.²⁶ Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan melakukan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.

²⁵ Sigit Hermawan and Amirullah, "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif," *Metode Penelitian Bisnis Bandung*, 2016, 264.

²⁶MUCHAMAD TAUFIK K, "Iai Bunga Bangsa Cirebon Tahun 2019," *IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT (BAZMA ASSET 3 PT. PERTAMINA EP. CIREBON)*, 2018, 1-125.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Sapi Perah

a. Menerapkan program sapi gaduhan

Program sapi gaduhan merupakan program kerjasama antara koperasi dan anggotanya dalam hal perawatan sapi. Dalam hal ini koperasi menitipkan induk sapi kepada anggotanya untuk dirawat. Pada saat induk sapi tersebut telah menghasilkan anak sapi maka secara bergantian anak sapi pertama secara status dimiliki oleh anggota koperasi dan status kepemilikan anak kedua dimiliki oleh koperasi, sedangkan induk sapi tetap menjadi milik koperasi. Program ini sangat membantu anggota yang tidak memiliki pekerjaan dan ingin berkerja atau berusaha tetap kekurangan modal untuk membeli induk sapi. Dalam tinjauan ekonomi syariah kerjasama program sapi gaduhan ini bisa dimasukkan dalam kategori akad *mudharabah*. Kerjasama dengan kontrak *mudharabah* adalah bentuk kolaborasi antara pemilik modal dan pengelola modal dalam usaha produktif untuk pertumbuhan ekonomi, dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan. Dalam kesepakatan *mudharabah*, pemilik modal menyediakan dana, sedangkan pengelola bertanggung jawab atas manajemen dana dan operasional bisnis. Kemudian keuntungan bisnis itu akan didistribusikan sesuai dengan kesepakatan awal antara kedua belah pihak.²⁷ akad *mudharabah* ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surat An Nisa ayat 29. Dalam hal ini program sapi gaduhan yang dilaksanakan oleh KPSP Setia Kawan Nongkojajar dengan peternak sudah sesuai dengan akad *mudharabah* karena dilakukan dengan prinsip saling *ridho* dan pembagian bagi hasil yang adil. Dalam akad *mudharabah* ini terkandung nilai keadilan yaitu adil dalam pembagian bagi hasil. Penelitian ini menemukan bahwa KPSP Setia Kawan Nongkojajar berperan penting dalam meningkatkan pendapatan peternak, salah satunya adalah dengan menerapkan kerjasama berupa sapi gaduhan dengan akad *mudharabah* yang bisa meningkatkan pendapatan bagi para peternak sapi perah karena mendapatkan bagi hasil atau laba atas usahanya. Hal ini sesuai teori tentang pendapatan dalam perspektif ekonomi Islam menurut Sayid Sabiq bahwa salah satu yang termasuk pendapatan dalam

²⁷ Ade Nuryana, "Penerapan Akad Mudharabah Pada Hewan Ternak Sapi Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Di Desa Lalundu Ditinjau Dalam Hukum Islam," *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 15, no. 1 (2020): 7.

ekonomi Islam bisa diperoleh dari hasil usaha, *ujroh* ataupun laba.²⁸ Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Fata yang menjelaskan bahwa akad *mudharabah* sesuai untuk kerjasama usaha ternak sapi karena mengandung nilai tolong menolong.²⁹ Temuan ini memperkuat hasil Yana³⁰, Kurniawati³¹ dan Thohari³² yang menyatakan bahwa akad *mudharabah* sesuai untuk digunakan pada usaha peternakan sapi dengan model sapi gaduhan. Selain itu hasil riset ini juga mendukung temuan dalam penelitian Mulyani yang mengungkapkan bahwa program sapi gaduhan dan guliran bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah.³³

b. Memberikan subsidi pakan ternak

Dalam pandangan ekonomi Islam hal ini dipandang telah sesuai dengan konsep ekonomi Islam karena program ini dilakukan secara tepat sasaran, memberikan manfaat dan kemashlahatan bagi para peternak sapi perah. Temuan ini sesuai dengan temuan sebelumnya yang dikemukakan oleh Helvira bahwa kebijakan subsidi kepada masyarakat yang membutuhkan merupakan program yang mengandung nilai keadilan dan untuk mendapatkan kemashlahatan.³⁴ Hal ini sesuai dengan tujuan konsep *maqashid syariah* bahwa inti dari *maqashid syariah* adalah untuk kemashlahan.³⁵

c. Penambahan harga beli susu

Dalam hal ini pihak KPSP Setia Kawan membeli susu segar dari para peternak dengan harga yang sedikit lebih tinggi karena adanya nilai tolong menolong antara KPSP Setia Kawan dengan para peternak. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut

²⁸ Situmeang, "Konsep Distribusi Pendapatan Dalam Sistem Ekonomi Islam Menurut Perspektif Muhammad Abdul Mannan."

²⁹ Zainol Fata, "Implementasi Akad Mudharabah Terhadap Peternak Sapi Di Desa Potoan Daja Palengaan Pamekasan" 1, no. 2 (2023): 54–62.

³⁰ Nuryana, "Penerapan Akad Mudharabah Pada Hewan Ternak Sapi Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Di Desa Lalundu Ditinjau Dalam Hukum Islam."

³¹ S R Kurniawati and M Dardiri, "Implementasi Akad Mudharabah Pada Gaduh Sapi," ... : *Journal of Islamic Economics* ... 3 (2022): 153–65, <https://ejournal.feunhasy.ac.id/jies/article/view/671%0Ahttps://ejournal.feunhasy.ac.id/jies/article/download/671/338>.

³² Chamim Tohari, "Implementasi Akad Mudharabah Peternakan Sapi Menurut Hukum Ekonomi Syariah," *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum* 6, no. 1 (2021): 53–71, <https://doi.org/10.22515/alakhkam.v6i1.3845>.

³³ Sri Mulyani, "Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Sebagai Instrumen Pembiayaan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terdampak Wabah Penyakit Mulut Dan Kuku: Studi Kasus Pada Koperasi Setia Kawan Nongko Jajar Pasuruan," *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2023): 119–40.

³⁴ Reni Helvira, Syamratun Nurjannah, and Ari Widiati, "Analisis Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Subsidi Liquefied Petroleum Gas (LPG) 3 Kilogram Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 8, no. 1 (2023): 43–54, <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v8i1.1775>.

³⁵ Sri Mulyani, Kasuwi Saiban, and Misbahul Munir, "Pengembangan Hotel Syariah Dalam Tinjauan Ekonomi Islam Dan Maqashid Syariah," *Jurnal Mu'allim* 4, no. 2 (2022): 303–16, <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3160>.

Sayid Sabiq bahwa salah satu yang termasuk pendapatan dalam ekonomi Islam adalah laba penjualan.³⁶

d. Pengembangan susu organik

Dalam pandangan ekonomi Islam pengembangan susu organik mengandung makna membuka peluang besar bagi pengembangan kewirausahaan bagi anggota koperasi. Dalam pandangan Islam, kewirausahaan sangat dianjurkan sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 29.

e. Menerapkan diversifikasi produk olahan susu organik

Untuk meningkatkan pendapatan koperasi dan pendapatan para anggotanya KPSP Setia Kawan melakukan diversifikasi produk jadi yang organik diantaranya susu bisa diolah menjadi yogurt, keju, mozarella. Diversifikasi produk ini merupakan bagian dari *skill* yang harus dimiliki dalam berwirausaha karena mengandung inovasi. Dalil tentang berinovasi sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al Qur'an Surat Ar Ra'du ayat 11.

2. Peran Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah Dalam Konteks Ekonomi Syariah

Pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh KPSP Setia Kawan mencakup didalamnya adalah kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dalam merawat ternak, pengembangan susu organik sampai menghasilkan produk olahan susu merupakan program yang sesuai dan secara signifikan bisa membantu para anggota untuk meningkatkan kesejahterannya. Karena dengan *skill* kewirausahaan yang dimiliki para peternak bisa mandiri dalam menghasilkan pendapatan yang pada akhirnya bisa meningkatkan kesejahteraan para peternak.

Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam bukan hanya dipandang sejahtera dalam hal duniawi tetapi juga sejahtera di akhirat. Konsep tersebut sejalan dengan nilai *falah* dalam tujuan ekonomi Islam. Seseorang dikatakan sejahtera jika mengalami peningkatan kualitas hidup. Sehingga kesejahteraan dimaknai kesejahteraan materi dan kesejahteraan spritual.³⁷ Menurut Al-Ghazali kesejahteraan adalah tercapainya *kemashlahatan* atas lima hal sebagaimana yang tercantum dalam *maqashid syariah* yaitu terwujudnya *kemashlatan* karena

³⁶ Situmeang, "Konsep Distribusi Pendapatan Dalam Sistem Ekonomi Islam Menurut Perspektif Muhammad Abdul Mannan."

³⁷ Agung Eko Purwana, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Justicia Islamica* 11, no. 1 (2014), <https://doi.org/10.21154/justicia.v11i1.91>.

terjaganya agama, terjaganya keturunan, terjaganya jiwa, terjaganya akal dan terjaganya harta.³⁸ Sedangkan menurut Suardi kesejahteraan dalam pandangan ekonomi Islam adalah capaian keberhasilan dalam segi materi, moral, dan rohani.³⁹ Kesejahteraan dalam ekonomi syariah juga bisa dimaknai dengan terpenuhinya kebutuhan hidup secara layak dan terwujudnya keamanan.⁴⁰ Konsep ini sesuai dengan dalil dalam Al-Qur'an Surat Al-An'am ayat 82.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kesejahteraan syariah menurut Al-Maraghi berpendapat bahwa yang dimaksud dengan sejahtera adalah terciptanya keamanan, dan keamanan menurut Al Maraghi adalah aman dari azab Allah SWT bagi orang yang beriman dan ibadahnya diridhai oleh Allah SWT. Untuk mendapatkan keamanan tersebut, maka manusia harus menjaga keimanannya dan tidak berbuat syirik.⁴¹ Penelitian ini menunjukkan bahwa program kewirausahaan yang dilaksanakan oleh KPSP Setia Kawan Nongkojajar secara efektif dapat meningkatkan kesejahteraan para peternak sapi perah. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darmawan bahwa koperasi memiliki peran untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya diantaranya melalui pengembangan usaha anggota.⁴² Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Siregar bahwa secara efektif koperasi mampu mensejahterakan anggotanya karena dilandasi asas gotong royong yang dalam ekonomi Islam disebut sebagai prinsip *ta'awun*.⁴³ Prinsip tolong menolong mampu menjadi landasan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota baik kesejahteraan materi maupun kesejahteraan non materi. Hal ini sesuai dengan teori kesejahteraan menurut pendapat Al-Ghozali bahwa inti dari kesejahteraan dalam ekonomi Islam adalah terwujudnya *kemashlahatan* yang meliputi terjaganya agama, terjaganya keturunan, terjaganya akal, terjaganya jiwa dan terjaganya harta.⁴⁴ Hasil penelitian ini juga sesuai dan mendukung hasil penelitian Diahastuti bahwa

³⁸ *Ibid*

³⁹ Suardi, "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam."

⁴⁰ Dahliana Sukmasari, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al- Qur ' an At-Tibyan," *At Tibyan, Journal of Qur'an and Hadis Studies* 3, no. 1 (2020): 1-16.

⁴¹ Sukmasari.

⁴² Dadan Darmawan and Rismawati, "Hasil Pemberdayaan Masyarakat Oleh Koperasi Simpan Pinjam Sebagai Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Ekonomi Di Koperasi Serba Usaha Mandiri Kasemen, Kota Serang," *E-Plus : Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah* 5, no. 2 (2020).

⁴³ Rosnani Siregar, "Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam," *At-Tijarah* 1, no. 1 (2015).

⁴⁴ Purwana, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam."

program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan dan ketrampilan secara efektif mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya.⁴⁵

3. Hambatan dan penyelesaiannya yang dihadapi oleh Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak sapi perah

Dari hasil wawancara yang dilakukan dalam riset ini ditemukan hasil bahwa KPSP setia Kawan Nongkojajar menghadapi beberapa kendala dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak sapi perah diantaranya yaitu (1) Adanya persaingan bisnis dari para tengkulak susu dan *trader*, (2) Harga susu segar yang tidak stabil (3) Pembibitan dan perawatan sapi yang memerlukan ketekunan, kebersihan dan sanitasi kandang, kualitas pakan ternak yang berdampak pada kualitas produksi susu sapi (4) Masih banyak anggota yang belum mengenal dan memahami tentang pengolahan dan pengembangan susu organik (5) Kendala pengolahan limbah kotoran sapi.

Perilaku para tengkulak susu dan para *trader* yang mendatangi ke rumah anggota dan menjanjikan akan membeli susu dengan harga lebih mahal dan kenyataannya para tengkulak itu tidak membeli dengan harga yang dijanjikan maka dalam pandangan ekonomi syariah transaksi seperti hal tersebut termasuk dalam kategori *tallaqi rukhban* yaitu suatu tindakan membeli produk langsung dari produsen (petani, peternak) dengan harga yang murah dengan memanfaatkan ketidaktahuan produsen akan informasi pasar.⁴⁶ Diharamkannya transaksi *tallaqi rukhban* didasarkan pada salah satu hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Al-Baihaqi yang artinya:

"Jangan kamu menghambat orang-orang yang akan ke pasar di jalan sebelum mereka sampai ke pasar" (H.R Al-Baihaqi).

Hal ini sesuai dengan teori mekanisme pasar Islami bahwa transaksi *tallaqi rukhban* merupakan transaksi yang dilarang dalam Islam karena bisa menyebabkan mekanisme pasar tidak berjalan secara sempurna.⁴⁷ Transaksi *tallaqi rukhban* membuat persaingan bisnis di

⁴⁵ Rahayu Diahastuti, *Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Assalaam, Jurusan Sosiologi Dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*, 2011.

⁴⁶ S Dayanti, "Analisis Praktik Tadlis Perspektif Hadis Ekonomi (Studi Pada Produk Jilbab Di Marketplace Shopee Tahun 2022)," 2023, [https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/44975%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/44975/TESIS AN.SUCI DAYANTI \(20913057\) 03 MEI 2023.pdf?sequence=1](https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/44975%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/44975/TESIS%20AN.SUCI%20DAYANTI%20(20913057)%2003%20MEI%202023.pdf?sequence=1).

⁴⁷ M Zia Ulhaq and Siti Achiria, "Pemikiran Ibnu Taymiyyah Tentang Mekanisme Pasar," *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2018): 58–71, <http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/view/213>.

pasar menjadi tidak sehat. Demikian juga, tindakan para tengkulak susu yang terlambat dalam membayar dan tidak sesuai dengan yang dijanjikan merupakan dapat dikategorikan sebagai tindakan yang mengandung transaksi dengan unsur penipuan (*tadlis*). Hasil ini mendukung asumsi dalam teori yang menyatakan bahwa terdapat 3 jenis *tadlis* yaitu *tadlis waktu*, *tadlis kualitas* dan *tadlis kuantitas*.⁴⁸ *Tadlis waktu* merupakan penipuan dalam hal waktu penyerahan barang yang tidak menghormati kesepakatan waktu bersama antara seluruh pihak yang terlibat. Sehingga dalam konteks terlambatnya atau tertundanya pembayaran susu oleh para tengkulak yang secara di sengaja bisa dikategorikan sebagai transaksi *tadlis waktu*. Selain mengandung unsur penipuan, *tadlis waktu* dilarang dalam pandangan ekonomi Islam karena transaksi yang mengandung unsur *tadlis* bisa merusak prinsip saling *ridho* (*an tarodhin minkum*) antara penjual dan pembeli. Temuan terkait *tadlis* ini bisa terjadi diantaranya karena lemahnya iman, kebodohan atau ketidaktahuan dari salah satu pihak yang bertransaksi, ambisi, lemahnya pengawasan, dan tidak adanya sifat *qana'ah*.⁴⁹

Informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara, didapatkan hasil bahwa beberapa langkah yang sudah dilakukan oleh KPSP Setia Kawan Nongkojajar antara lain: (1) Untuk mengatasi adanya tengkulak yang membeli susu sapi segar kepada peternak maka pihak KPSP Setia Kawan Nongkojajar memberi edukasi kepada peternak agar tidak mudah tergiur dengan ada yang dijanjikan oleh para tengkulak (2) Untuk mengatasi harga susu segar yang terkadang tidak stabil, maka pihak KPSP Setia Kawan Nongkojajar telah mengembangkan pengolahan susu organik beserta dengan diversifikasi produk olahannya diantaranya dalam bentuk yogurt, keju, keju mozarella. (3) Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak seperti dengan NGO dan mendatangkan ahli dari Denmark untuk mengembangkan susu organik, dan pengolahan menjadi berbagai macam produk olahannya. (4) Untuk mengatasi adanya limbah kotoran sapi maka KPSP Setia Kawan Nongkojajar mengubah limbah kotoran sapi menjadi pupuk organik dan biomassa yang saat ini terus dikembangkan.

Temuan dalam penelitian ini mendukung penelitian Sitepu dkk yang mengemukakan bahwa pengembangan susu organik merupakan bisnis yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan, sehingga koperasi harus memberikan pelatihan kepada para anggotanya

⁴⁸ Trisnaning Setya Sutjipto and Eko Fajar Cahyono, "Tadlis Dan Taghrir Dalam Transaksi Pada E-Marketplace," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, no. 5 (2020): 874, <https://doi.org/10.20473/vol7iss20205pp874-885>.

⁴⁹ Dayanti, "Analisis Praktik Tadlis Perspektif Hadis Ekonomi (Studi Pada Produk Jilbab Di Marketplace Shopee Tahun 2022)."

terkait dengan bisnis susu organik ini.⁵⁰ Penelitian ini berada dalam kesesuaian dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Ma'arif yang mendapatkan hasil penelitian bahwa diversifikasi produk sesuai untuk digunakan dalam mengembangkan usaha.⁵¹ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Anggraeni bahwa pengolahan limbah kotoran ternak bisa digunakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan limbah kotoran ternak yang bisa diolah menjadi pupuk organik untuk menghasilkan daerah yang bersih atau *zero waste*.⁵² Selain itu hasil penelitian Husein juga didukung oleh temuan dalam penelitian ini yang mendeskripsikan bahwa kotoran sapi bisa diubah menjadi pupuk organik yang bisa menghasilkan nilai ekonomi sehingga bisa meningkatkan pendapatan.⁵³

PENUTUP

Simpulan

1. Peran KPSP Setia Kawan Nongkojajar dalam meningkatkan pendapatan peternak sapi perah antara lain dengan menerapkan beberapa program diantaranya menerapkan program sapi gaduhan, memberikan subsidi pakan ternak, penambahan harga beli susu, pengembangan susu organik, menerapkan diversifikasi produk olahan susu organik. Dalam pandangan ekonomi Islam program sapi gaduhan sesuai dengan akad *mudharabah*
2. Peran KPSP Setia Kawan Nongkojajar dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah antara lain dengan pemberian pelatihan kewirausahaan, pembibitan anak sapi, meningkatkan kerjasama dengan instansi lain dalam meningkatkan kualitas pakan ternak, diversifikasi produk olahan susu, bantuan kegiatan sosial dan keagamaan. Program tersebut secara efektif telah meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah sebagaimana tujuan ekonomi Islam untuk mendapatkan kemashlahatan dan mencapai *falah*.
3. Kendala yang dihadapi KPSP Setia Kawan Nongkojajar dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah antara lain adalah adanya persaingan bisnis dari para tengkulak susu

⁵⁰ Sri Nathasya Br Sitepu, Monika Teguh, and Deandra Vidyanata, "Proses Pelatihan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Kualitas Anggota Koperasi Kpsp Setiakawan Nongkojajar," *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2022): 189, <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i2.36224>.

⁵¹ Muhammad Fahmi Ma'arif, Ratih Pratiwi, and Andi Tri Haryono, "Analisis Orientasi Kewirausahaan Dan Diversifikasi Produk Pada Keberhasilan Usaha Melalui Proses Perkembangan Usaha," *Mbia* 21, no. 3 (2023): 360-76, <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i3.1938>.

⁵² Tuti Anggraeni et al., "Sosialisasi Kewirausahaan Berbasis Zero Waste Pada Peternakan Sapi," *Sosialisasi Kewirausahaan Berbasis Zero Waste Pada Peternakan Sapi* 1, no. 2 (2021): 23-28, <https://journal.unwim.ac.id/index.php/sadeli/article/view/398>.

⁵³ Firdaus Husein et al., "KELAPA SAWIT SEBAGAI PUPUK ORGANIK" 6 (2023): 1853-58.

dan *trader*, pembibitan dan perawatan sapi yang memerlukan ketekunan, kebersihan dan sanitasi kandang, kualitas pakan ternak yang berdampak pada kualitas produksi susu sapi dan kendala pengolahan limbah kotoran sapi.

Saran

1. Pada saat ini hasil olahan susu masih seputar pada yogurt, keju dan mozarella, mungkin ke depannya bagi KPSP Setia Kawan Nongkojajar bisa memperbanyak diversifikasi produk hasil olahan susu dengan produk yang lain yang lebih bervariasi seperti krupuk susu, permen susu, tahu susu dll.
2. Penanganan limbah kotoran sapi perlu mendapatkan perhatian yang lebih mengingat Nongkojajar adalah merupakan daerah lereng wisata Gunung Bromo sehingga kedepan bisa menjadi daerah *zero waste*. Pengolahan limbah kotoran sapi menjadi biomassa perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa diteliti peran atau dampak pengembangan pengolahan susu organik terhadap pendapatan anggota atau tentang strategi pengembangan industri pengolahan susu organik dan dampaknya dalam perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amira. "Interpretasi 8 Asnaf Zakat Dalam Konteks Fiqh Kontemporer," no. 12102010 (2022).
- Anggraeni, Tuti, Yuliati H.P, Yuke D.H, and Dodon T. "Sosialisasi Kewirausahaan Berbasis Zero Waste Pada Peternakan Sapi." *Sosialisasi Kewirausahaan Berbasis Zero Waste Pada Peternakan Sapi* 1, no. 2 (2021): 23–28. <https://journal.unwim.ac.id/index.php/sadeli/article/view/398>.
- Arifandy, Fiqih Putra, Norsain, and Imam Darul Firmansyah. "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja." *Jurnal Akademi Akuntansi* 3, no. 1 (2020): 118. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11665>.
- Br Sitepu, Sri Nathasya, Monika Teguh, and Deandra Vidyanata. "Proses Pelatihan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Kualitas Anggota Koperasi Kpsp Setiakawan Nongkojajar." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2022): 189. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i2.36224>.
- Darmawan, Dadan, and Rismawati. "Hasil Pemberdayaan Masyarakat Oleh Koperasi Simpan Pinjam Sebagai Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Ekonomi Di Koperasi Serba Usaha Mandiri Kasemen, Kota Serang." *E-Plus: Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah* 5, no. 2 (2020).
- Dayanti, S. "Analisis Praktik Tadlis Perspektif Hadis Ekonomi (Studi Pada Produk Jilbab Di Marketplace Shopee Tahun 2022)," 2023. [https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/44975%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/44975/TESIS AN.SUCI DAYANTI \(20913057\) 03 MEI 2023.pdf?sequence=1](https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/44975%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/44975/TESIS%20AN.SUCI%20DAYANTI%20(20913057)%2003%20MEI%202023.pdf?sequence=1).
- Diahastuti, Rahayu. *Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Assalaam. Jurusan Sosiologi Dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*, 2011.
- Diana, Ilvi Nur, and Masruchin. "Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Budidaya Ikan Bandeng Dalam Perspektif Maqasid Syariah (Studi Kasus Desa Segoro Tambak)." *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 10, no. 2 (2022): 1–15. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v10i2.539>.
- Fadilah, Nur. "Konsep Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1, no. 1 (2020): 51. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>.
- Fadlan, Fadlan. "Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid Al-Syariah." *Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2019, 1–22.
- Faizi, Muhammad Farhan, PNP DIRSECIU, J. R. Robinson, PNP DIRSECIU, H Freund, V B B Bergbau-, PNP DIRSECIU, et al. "PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF." *Jurnal UIN Maulana Malik Ibrahim*, no. 1 (2017): 43. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Fata, Zainol. "Implementasi Akad Mudharabah Terhadap Peternak Sapi Di Desa Potoan Daja Palengaan Pamekasan" 1, no. 2 (2023): 54–62.

- Hasimi, Diah Mukminatul. "Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 2, no. 1 (2020): 61–72. <https://doi.org/10.24042/revenue.v1i01.5762>.
- Hellen Malinda. "Analisis Strategi Pengembangan Bisnis UKM Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam," 2017, 146.
- Helvira, Reni, Syamratun Nurjannah, and Ari Widiati. "Analisis Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Subsidi Liquefied Petroleum Gas (LPG) 3 Kilogram Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 8, no. 1 (2023): 43–54. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v8i1.1775>.
- Hermawan, Sigit, and Amirullah. "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif." *Metode Penelitian Bisnis Bandung*, 2016, 264.
- Husein, Firdaus, Dyah Triasih, Muhammad Rido, and Nurliani Erni. "KELAPA SAWIT SEBAGAI PUPUK ORGANIK" 6 (2023): 1853–58.
- Kurniawan, Fauzi. "Peran Baitul Maal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Yatim Piatu Dan Masyarakat Duafa," 2006.
- Kurniawati, S R, and M Dardiri. "Implementasi Akad Mudharabah Pada Gaduh Sapi." ... : *Journal of Islamic Economics* ... 3 (2022): 153–65. <https://ejournal.feunhasy.ac.id/jies/article/view/671%0Ahttps://ejournal.feunhasy.ac.id/jies/article/download/671/338>.
- Lubis, Nurul Hasanah, Sri Sudiarti, and Mawaddah Irham. "Analisis Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Lingkungan XVI, Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung)." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* VIII, no. 2 (2023): 807–21. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/18647>.
- Ma'arif, Muhammad Fahmi, Ratih Pratiwi, and Andi Tri Haryono. "Analisis Orientasi Kewirausahaan Dan Diversifikasi Produk Pada Keberhasilan Usaha Melalui Proses Perkembangan Usaha." *Mbia* 21, no. 3 (2023): 360–76. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i3.1938>.
- MUCHAMAD TAUFIK K. "Iai Bunga Bangsa Cirebon Tahun 2019." *IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT (BAZMA ASSET 3 PT. PERTAMINA EP. CIREBON)*, 2018, 1–125.
- Mulyani, Sri. "Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Sebagai Instrumen Pembiayaan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terdampak Wabah Penyakit Mulut Dan Kuku: Studi Kasus Pada Koperasi Setia Kawan Nongko Jajar Pasuruan." *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2023): 119–40.
- Nadya, Indri. "Analisis Strategi Pembiayaan Koperasi Syariah Dengan Akad Mudharabah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Tahun 2016-2018 Pada Btm Bimu Sukarame Di Bandar Lampung." *Skripsi*, 2020, 77.
- Nurwati, Ucu. "Peran Koperasi Produsen Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Anggota Melalui Pengelolaan Limbah Ternak Sapi Perah," 2021, 207–18.
- Nuryana, Ade. "Penerapan Akad Mudharabah Pada Hewan Ternak Sapi Dalam Meningkatkan

- Kualitas Hidup Masyarakat Di Desa Lalundu Ditinjau Dalam Hukum Islam." *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 15, no. 1 (2020): 7.
- Purwana, Agung Eko. "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Justicia Islamica* 11, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.21154/justicia.v11i1.91>.
- Ropiah, Eva Siti. "Maksimalisasi Laba Dalam Islam." *Fakultas Ekonomi Islam Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 2018, 1-6.
- Sadono, Sukirno. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008.
- Sari, Dian Permata. "Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sumber Agung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689-99.
- Siregar, P Pardomuan. "Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Bisnis Net* 1, no. 1 (2018): 2021-3982.
- Siregar, Rosnani. "Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam." *At-Tijarah* 1, no. 1 (2015).
- Situmeang, Indah Fitriani Munawaroh. "Konsep Distribusi Pendapatan Dalam Sistem Ekonomi Islam Menurut Perspektif Muhammad Abdul Mannan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2018, 92.
- Sodiq, Amirus. "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam." *Equilibrium* 3, no. No. 2 (2015): 380-405. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.
- Sri Mulyani, Kasuwi Saiban, and Misbahul Munir. "Pengembangan Hotel Syariah Dalam Tinjauan Ekonomi Islam Dan Maqashid Syariah." *Jurnal Mu'allim* 4, no. 2 (2022): 303-16. <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3160>.
- Suardi, Didi. "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 321-34. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.180>.
- Subardan, Ismak, Mirza Amelia, and Ismi Arifiana Rahmandari. "Koperasi Syariah Berperan Sebagai Solusi Peningkatan Pendapatan Para Pedagang Pasar Rakyat Dikaitkan Dengan Permendag Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Perdagangan." *Ganec Swara* 17, no. 2 (2023): 503. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i2.449>.
- Sukmasari, Dahliana. "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al- Qur ' an At-Tibyan." *At Tibyan, Journal of Qur'an and Hadis Studies* 3, no. 1 (2020): 1-16.
- Sutjipto, Trisnaning Setya, and Eko Fajar Cahyono. "Tadlis Dan Taghrir Dalam Transaksi Pada E-Marketplace." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, no. 5 (2020): 874. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20205pp874-885>.
- Tohari, Chamim. "Implementasi Akad Mudharabah Peternakan Sapi Menurut Hukum Ekonomi Syariah." *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum* 6, no. 1 (2021): 53-71. <https://doi.org/10.22515/alahkam.v6i1.3845>.
- Ulfah, F, and D R L Vahlevi. "Peran Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota." *Ico Edusha*, 2021.

- Ulhaq, M Zia, and Siti Achiria. "Pemikiran Ibnu Taymiyyah Tentang Mekanisme Pasar." *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2018): 58-71. <http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/view/213>.
- Utami, Lilik Martin. "Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Banti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa C.1 Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Di Pandang Dari Ekonomi Islam." *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung*, 2018.
- Viera Valencia, Luis Felipe, and Dubian Garcia Giraldo. "Pernan Koperasi." *UIN Suska Riau*, n.d.
- Wahab, Wirdayani. "'Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah'." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. 2 No.1 (2016): 172-73.
- Winda. "Peran Baitul Maal Wattamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perilaku Usaha Mikro," 2020.